

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN RENANG DAN KESELAMATAN AIR PADA ATLET MANDIRI SWIMMING CLUB

^{1)*} Wella Vivin Agitalia, ¹⁾ Sudarsono, ¹⁾ Achmad Afandi, ¹ Wiwik kumawati,

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia

*Email: achmad_afandi@uibu.ac.id

Received: Juni 7 2026, Accepted: Juni 9 2026, Published: Juni, 19 2026

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:
Pengabdian Masyarakat
Teknik Dasar Renang
Keselamatan Air
Treading Water
Pembinaan Atlet.

Abstrak

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar renang dan pemahaman keselamatan air (water safety) pada atlet Mandiri Swimming Club di Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan dilaksanakan selama dua bulan, mulai April hingga Mei 2026, dengan sasaran 15–25 atlet anak dan remaja. Metode yang digunakan adalah praktik langsung melalui pengajaran teknik dasar renang, pelatihan keselamatan air menggunakan teknik *treading water* (menginjak air), serta pendampingan latihan atlet. Tahapan kegiatan meliputi observasi, perencanaan program, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa seluruh program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Atlet mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam teknik dasar renang yang meliputi teknik pernapasan, mengapung, gerakan kaki, gerakan tangan, dan koordinasi gerakan. Selain itu, kemampuan atlet dalam menerapkan prinsip keselamatan air juga meningkat melalui pelatihan *treading water*. Kegiatan pendampingan latihan turut mendukung proses pembinaan atlet sehingga latihan menjadi lebih terarah dan efektif. Respon peserta, pelatih, dan pengurus klub terhadap kegiatan ini sangat positif serta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama program berlangsung. Dengan demikian, program PMBP memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembinaan atlet renang sekaligus memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pengembangan olahraga renang.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, , ,

ABSTRACT

Keywords:
Community Service
Basic Swimming Techniques
Water Safety
Water Treading
Athlete Development

This Potential-Based Community Service Program (PMBP) aims to improve basic swimming skills and water safety awareness among Mandiri Swimming Club athletes in Beji District, Pasuruan Regency. The program was conducted over two months, from April to May 2026, targeting 15–25 child and adolescent athletes. The method used was hands-on practice through teaching basic swimming techniques, water safety training using treading water techniques, and athlete training assistance. The activity stages included observation, program planning, implementation, assistance, and evaluation. The results showed that all planned programs were successfully implemented. Athletes experienced an increase in understanding and skills in basic swimming techniques, including breathing, floating, leg movements, hand movements, and movement coordination. Furthermore, athletes' ability to apply water safety principles also improved through treading water training. The training assistance activities also supported the athlete development process, making training more focused and effective. The response of participants, coaches, and club administrators to this activity was very positive and showed high enthusiasm throughout the program. Thus, the PMBP program provides benefits for improving the quality of coaching for swimming athletes while strengthening cooperation between universities and the community in developing swimming sports.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.

I. PENDAHULUAN

Olahraga renang merupakan salah satu cabang olahraga yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan dan perkembangan fisik individu (Sistiasih et al., 2025). Selain berfungsi sebagai sarana olahraga prestasi, renang juga berperan dalam meningkatkan kebugaran jasmani, koordinasi gerak, kekuatan otot, serta kemampuan bertahan hidup di lingkungan perairan (Susilawati, 2020). Oleh karena itu, penguasaan teknik dasar renang dan pemahaman mengenai keselamatan air (*water safety*) menjadi aspek penting yang perlu dimiliki oleh setiap perenang, terutama atlet usia dini dan remaja yang sedang menjalani proses pembinaan olahraga (Pahur et al., 2025).

Pembinaan atlet renang tidak hanya berfokus pada peningkatan prestasi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dasar yang benar dan pemahaman terhadap aspek keselamatan saat beraktivitas di air (Tofikin et al., 2026). Teknik dasar renang yang meliputi teknik pernapasan, mengapung, gerakan kaki, gerakan tangan, dan koordinasi gerakan merupakan fondasi yang harus dikuasai oleh atlet untuk menunjang perkembangan kemampuan renang secara optimal (Nilawati et al., 2022). Selain itu, keterampilan keselamatan air seperti *treading water* (menginjak air) juga sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan kemampuan bertahan di lingkungan perairan (Sumadewi et al., 2022).

Perkumpulan Mandiri Swimming Club merupakan salah satu organisasi olahraga yang aktif melakukan pembinaan atlet renang di Kabupaten Pasuruan (Armen, 2022). Klub ini memiliki potensi yang cukup baik dalam mendukung pengembangan olahraga renang melalui ketersediaan fasilitas latihan, pelatih yang berpengalaman, serta antusiasme atlet yang tinggi dalam mengikuti kegiatan Latihan (Ihsan et al., 2024). Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan beberapa permasalahan, yaitu belum optimalnya penguasaan teknik dasar renang pada sebagian atlet serta masih terbatasnya pemahaman mengenai keselamatan air (Armen et al., 2024). Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas proses pembinaan dan keselamatan atlet selama kegiatan latihan berlangsung (Susanto & Noormiyanto, 2018).

Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan masyarakat melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (Sukartidana et al., 2025). Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan bentuk implementasi ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat sesuai dengan potensi yang dimiliki (Ilham et al., 2025). Melalui program ini, mahasiswa dapat berkontribusi secara langsung dalam mendukung pembinaan olahraga sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Masyarakat (Gani et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, dilaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di Mandiri Swimming Club dengan fokus pada pengembangan keterampilan teknik dasar renang dan keselamatan air melalui pelatihan (*treading water*) serta pendampingan latihan atlet (Gani et al., 2023). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar renang, memperkuat pemahaman dan keterampilan keselamatan air, serta mendukung proses pembinaan atlet secara berkelanjutan (Pratiwi, 2015). Diharapkan program ini dapat memberikan manfaat bagi atlet, pelatih, dan organisasi olahraga dalam upaya meningkatkan kualitas pembinaan renang serta menciptakan lingkungan latihan yang lebih aman dan efektif (Pecik et al., 2025).

II. MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan yang dilakukan di Mandiri Swimming Club, ditemukan beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Meskipun klub memiliki fasilitas latihan yang memadai, pelatih yang berpengalaman, serta antusiasme atlet yang tinggi, masih terdapat beberapa kendala dalam proses pembinaan atlet renang.

Permasalahan pertama adalah belum optimalnya penguasaan teknik dasar renang pada sebagian atlet. Beberapa atlet masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik pernapasan, mengapung, gerakan kaki, gerakan tangan, serta koordinasi gerakan renang secara benar. Kondisi ini dapat memengaruhi efektivitas latihan dan perkembangan kemampuan renang atlet. Permasalahan kedua adalah masih rendahnya pemahaman dan keterampilan atlet mengenai keselamatan air (*water safety*). Sebagian atlet belum memahami teknik dasar keselamatan saat berada di lingkungan perairan, khususnya keterampilan *treading water* (menginjak air) yang penting untuk mempertahankan posisi tubuh di permukaan air dalam situasi darurat. Kurangnya pemahaman mengenai keselamatan air berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan selama kegiatan renang.

Permasalahan ketiga adalah perlunya pendampingan tambahan dalam proses latihan atlet. Perbedaan tingkat kemampuan antar atlet menyebabkan kebutuhan pembinaan yang lebih intensif sehingga diperlukan dukungan pendampingan untuk membantu pelatih dalam mengawasi, membimbing, dan memperbaiki teknik gerakan atlet selama latihan berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu program pengabdian yang berfokus pada peningkatan keterampilan teknik dasar renang, pelatihan keselamatan air melalui teknik *treading water*, serta pendampingan latihan atlet guna mendukung proses pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan di Mandiri Swimming Club.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan penguasaan teknik dasar renang atlet di Mandiri Swimming Club?
2. Bagaimana meningkatkan pemahaman dan keterampilan atlet mengenai keselamatan air (*water safety*) melalui pelatihan teknik *treading water*?
3. Bagaimana pendampingan latihan atlet dapat mendukung efektivitas proses pembinaan renang di Mandiri Swimming Club?

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Mandiri Swimming Club, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, pada periode April–Mei 2026. Sasaran kegiatan adalah atlet Mandiri Swimming Club yang berjumlah sekitar 15–25 orang yang terdiri atas anak-anak dan remaja usia sekolah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode praktik langsung (demonstrasi dan pendampingan) karena materi yang diberikan berhubungan dengan keterampilan gerak dalam olahraga renang. Metode ini memungkinkan peserta memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui praktik di kolam renang dengan bimbingan dan evaluasi berkelanjutan dari pelaksana kegiatan dan pelatih.



Gambar 1 pembelajaran Teknik dasar renang bermain kaki dan pernapasan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi mitra, kebutuhan atlet, dan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembinaan renang. Selain itu dilakukan koordinasi dengan pelatih dan pengurus klub serta penyusunan program kerja, jadwal kegiatan, dan materi pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan meliputi tiga program utama, yaitu:

a. Pengajaran Teknik Dasar Renang

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan atlet dalam menguasai teknik dasar renang. Materi yang diberikan meliputi:

- a. Teknik pernapasan.
- b. Teknik mengapung.
- c. Gerakan kaki.
- d. Gerakan tangan.
- e. Koordinasi gerakan renang.

Penyampaian materi dilakukan melalui demonstrasi gerakan yang benar, dilanjutkan dengan praktik langsung dan koreksi gerakan secara individual.

b. Pelatihan Keselamatan Air (*Water Safety*)

Pelatihan keselamatan air diberikan melalui pembelajaran teknik *treading water* (menginjak air). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan atlet dalam mempertahankan posisi tubuh di permukaan air serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan selama beraktivitas di lingkungan perairan.

c. Pendampingan Latihan Atlet

Pendampingan dilakukan dengan membantu pelatih dalam mengawasi dan membimbing atlet selama proses latihan. Kegiatan ini bertujuan memastikan atlet mampu menerapkan teknik yang telah dipelajari secara benar dan konsisten.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung terhadap keterampilan peserta selama kegiatan berlangsung. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- a. Penguasaan teknik dasar renang.
- b. Kemampuan melakukan teknik *treading water*.
- c. Keaktifan dan partisipasi atlet selama kegiatan.
- d. Kemampuan atlet menerapkan materi yang diberikan dalam latihan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan refleksi dan rekomendasi untuk pengembangan program pembinaan renang yang berkelanjutan di Mandiri Swimming Club.

Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan pengabdian diperoleh melalui:

1. **Observasi**, untuk mengamati kemampuan atlet sebelum dan selama pelaksanaan program.
2. **Dokumentasi**, berupa foto, video, dan catatan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan program.
3. **Wawancara dan diskusi**, dengan pelatih serta peserta untuk memperoleh informasi mengenai manfaat dan kendala selama kegiatan berlangsung.
4. **Evaluasi praktik**, untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan atlet setelah mengikuti program.

Metode ini dipilih karena mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dalam penguasaan keterampilan renang sekaligus mendukung peningkatan pemahaman atlet mengenai keselamatan air.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Mandiri Swimming Club berlangsung selama dua bulan, yaitu pada bulan April hingga Mei 2026. Program ini diikuti oleh 15–25 atlet yang terdiri atas anak-anak dan remaja usia sekolah. Kegiatan difokuskan pada pengajaran teknik dasar renang, pelatihan keselamatan air (*water safety*) melalui teknik *treading water* (menginjak air), serta pendampingan latihan atlet.

1. Pengajaran Teknik Dasar Renang

Kegiatan pengajaran teknik dasar renang dilaksanakan melalui metode demonstrasi dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi teknik pernapasan, mengapung, gerakan kaki, gerakan tangan, dan koordinasi gerakan renang. Selama pelaksanaan kegiatan, atlet menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi latihan. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa atlet mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam melakukan teknik dasar renang. Atlet yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam mengatur pernapasan dan koordinasi gerakan mulai mampu mempraktikkan teknik dengan lebih baik setelah mendapatkan bimbingan dan koreksi secara langsung. Kegiatan ini juga membantu atlet memahami pentingnya teknik dasar sebagai fondasi untuk mengembangkan kemampuan renang yang lebih kompleks.

2. Pelatihan Keselamatan Air (*Water Safety*)

Pelatihan keselamatan air dilakukan melalui praktik teknik *treading water* sebagai salah satu keterampilan dasar untuk mempertahankan posisi tubuh di permukaan air. Pada awal kegiatan, beberapa atlet masih mengalami kesulitan dalam menjaga keseimbangan tubuh dan koordinasi gerakan saat melakukan teknik tersebut. Setelah mengikuti pelatihan secara bertahap dan berulang, sebagian besar atlet mampu melakukan teknik *treading water* dengan lebih baik. Atlet juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya keselamatan saat berada di lingkungan perairan. Kegiatan ini memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat dalam meningkatkan kesiapsiagaan dan keselamatan atlet selama beraktivitas di air.

3. Pendampingan Latihan Atlet

Pendampingan latihan dilakukan dengan membantu pelatih dalam mengawasi dan membimbing atlet selama proses latihan berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap atlet memperoleh arahan yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan latihan memberikan dampak positif terhadap efektivitas proses pembinaan. Atlet menjadi lebih fokus selama latihan, memperoleh umpan balik secara langsung terhadap kesalahan gerakan, serta lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan renangnya. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh pengalaman praktis dalam kegiatan pembinaan olahraga renang dan pendampingan atlet.

4. Respon Peserta dan Mitra

Secara umum, peserta memberikan respon yang sangat positif terhadap pelaksanaan program. Atlet mengikuti kegiatan dengan aktif dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang diberikan. Pelatih dan pengurus Mandiri Swimming Club juga menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan pengabdian karena dinilai dapat membantu proses pembinaan atlet, terutama dalam penguatan teknik dasar renang dan keselamatan air. Seluruh program yang telah direncanakan dapat terlaksana sesuai jadwal dan tujuan kegiatan. Terjalannya kerja sama yang baik antara mahasiswa, pelatih, atlet, dan pengurus klub menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan program.

Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian ini menunjukkan bahwa metode praktik langsung merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan olahraga, khususnya pada cabang olahraga renang. Melalui demonstrasi dan praktik secara langsung, atlet dapat lebih mudah memahami serta menguasai

gerakanyang diajarkan dibandingkan hanya melalui penjelasan teoritis. Peningkatan kemampuan teknik dasar renang yang diperoleh atlet menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang disertai dengan pendampingan dan koreksi gerakan secara langsung mampu membantu peserta memperbaiki kesalahan teknik yang selama ini dilakukan.

Penguasaan teknik dasar yang baik sangat penting karena menjadi landasan dalam pengembangan keterampilan renang yang lebih lanjut dan berpengaruh terhadap efisiensi gerakan saat berenang. Selain peningkatan keterampilan teknik dasar, pelatihan keselamatan air melalui teknik *treading water* juga memberikan manfaat yang signifikan. Kemampuan mempertahankan posisi tubuh di permukaan air merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap perenang sebagai upaya pencegahan kecelakaan di lingkungan perairan. Melalui pelatihan ini, atlet tidak hanya memperoleh keterampilan praktis tetapi juga pemahaman mengenai pentingnya keselamatan saat melakukan aktivitas renang.

Pendampingan latihan yang dilakukan selama program berlangsung turut memberikan kontribusi positif terhadap proses pembinaan atlet. Adanya tambahan pendamping memungkinkan atlet memperoleh perhatian yang lebih optimal sehingga proses latihan menjadi lebih efektif. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam situasi nyata di masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Mandiri Swimming Club berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu meningkatkan keterampilan teknik dasar renang, meningkatkan pemahaman dan keterampilan keselamatan air, serta mendukung proses pembinaan atlet renang secara berkelanjutan. Program ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan organisasi olahraga dapat memberikan manfaat nyata dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di bidang olahraga.

V. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Mandiri Swimming Club telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program yang meliputi pengajaran teknik dasar renang, pelatihan keselamatan air (*water safety*) melalui teknik *treading water*, serta pendampingan latihan atlet mampu memberikan manfaat positif bagi peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan atlet dalam menguasai teknik dasar renang yang meliputi teknik pernapasan, mengapung, gerakan kaki, gerakan tangan, dan koordinasi gerakan. Selain itu, atlet juga mengalami peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam menerapkan prinsip keselamatan air melalui pelatihan *treading water* sebagai salah satu keterampilan dasar untuk menjaga keselamatan diri di lingkungan perairan.

Pendampingan latihan yang dilakukan selama program berlangsung turut mendukung efektivitas proses pembinaan atlet dengan memberikan bimbingan dan koreksi gerakan secara langsung. Respon positif dari atlet, pelatih, dan pengurus klub menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik serta mampu mendukung pengembangan kemampuan atlet renang.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan dan keselamatan atlet, tetapi juga memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mendukung pembinaan olahraga renang yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program serupa perlu terus dikembangkan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembinaan atlet dan kesadaran akan pentingnya keselamatan dalam aktivitas olahraga air.

DAFTAR PUSTAKA

Armen, M. (2022). PELATIHAN RENANG GAYA DADA METODE WATER GAMES BAGI ANAK-ANAK USIA SEKOLAH DASAR: PELATIHAN RENANG GAYA DADA METODE WATER GAMES BAGI ANAK-

ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Implementasi Riset*, 2(2), 66–73.

- Armen, M., Rahmalia, A., & Rahmadani, A. F. (2024). Pelatihan Renang Gaya Kupu-Kupu Menggunakan Pulbouys dan Fin di A&B Swim School Lumpur Malaysia. *Jurnal SOLMA*, 13(2), 859–869.
- Gani, R. A., Sutirna, Mahardika, D. B., Aminudin, R., & Purbangkara, T. (2023). *PENYUSUNAN PROGRAM LATIHAN RENANG PADA GURU PENDIDIKAN JASMANI DAN PELATIH RENANG PEMULA DI KABUPATEN KARAWANG / PROFICIO*.
<https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/3071>
- Ihsan, A., Sudirman, Ashary, H., Badaru, B., Kamal, M., & Puspita, L. (2024). Pelatihan Renang Gaya Dada dengan Metode Water Games bagi Anak-Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Makassar. *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43–48. <https://doi.org/10.59734/lajpm.v1i1.10>
- Ilham, M., Hanur, E. S., & Komara, D. D. (2025). Peningkatan Kebugaran Jasmani dan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 7 Tangerang Selatan melalui Pelatihan Renang Dasar Terstruktur. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 1(1), 88–93.
- Nilawati, I., Amin, N., Putri, R. A., & Wardani, A. K. (2022). Pelatihan Pelatih Renang Tentang Keselamatan Berenang Anak Penyandang Disabilitas di Klub Tirta Gemilang Semarang. *INDONESIAN JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT (IJCE)*, 4(2), 145–148.
<https://doi.org/10.35473/ijce.v4i2.1908>
- Pahur, G. I., Ardiansyah, M. B., & Setiawan, A. (2025). Optimalisasi Teknik Renang Kompetitif bagi Atlet Pemula di Club Renang Tirta Raya BSD melalui Program Pelatihan Berbasis Drills. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 1(1), 28–32.
- Pecik, I., Gulo, Y. F., & Zebua, T. O. (2025). Peningkatan Kemampuan Dasar Renang bagi Siswa SMA Negeri 5 Tangerang Selatan melalui Pelatihan Teknik Dasar Aquatic. *Jurnal Harmoni Abdi Masyarakat*, 1(1), 20–26.
- Pratiwi, I. (2015). SEKOLAH RENANG DI KOTA SEMARANG DENGAN PENEKANAN DESIGN SUSTAINABLE ARCHITECTURE. *Canopy: Journal of Architecture*, 4(2).
<https://journal.unnes.ac.id/journals>

Sistiasih, V. S., Rumpoko, S. S., Sunjoyo, & Sholeh, M. (2025). *EDUKASI DAN PELATIHAN RENANG BAGI ANAK SEKOLAH DASAR SEBAGAI SARANA PENGEMBANGAN MOTORIK DAN KESELAMATAN AIR / PROFICIO*. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/5824>

Sukartidana, I. N., Suprawesta, L., & Hidayatullah, M. R. (2025). *PELATIHAN TEKNIK RENANG KEPADA ANAK-ANAK DESA MEKARSARI LOMBOK BARAT. Ite Ngabdi, 1(1), 31-40.* <https://doi.org/10.61798/wq73cq75>

Sumadewi, K. T., Evayanti, L. G., Witari, N. P. D., & Sana, I. (2022). *Pelatihan Pertolongan Pertama Kecelakaan di Air Bagi Pengelola Kolam dan Instruktur Renang di Gelanggang Renang Taman Tirta / Community Service Journal (CSJ)*. <https://ejurnal.warmadewa.ac.id/index.php/csj/article/view/4735>

Susanto, B. H., & Noormiyanto, F. (2018). *Pelatihan Renang Keselamatan Bagi Anak Penyandang Disabilitas. MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 91-96.* <https://doi.org/10.31100/matappa.v1i2.180>

Susilawati, S. (2020). *Implementasi Manajemen Pelatih Renang di Club Ciamis Aquatic. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4(1), 209-214.*

Tofikin, T., Suhermon, S., Siska, S., Hendryanto, F., Arisman, A., & Indah, D. (2026). *Pelatihan Pelatih Renang Level D Kabupaten Rokan Hulu. JURNAL MASYARAKAT NEGERI ROKANIA, 7(01), 652-659.* <https://doi.org/10.56313/jmnr.v7i01.510>